

AKUNTANSI MANAJEMAN LANJUTAN -BAB I



Sistem Informasi Akuntansi Keuangan

- Sistem akuntansi keuangan merupakan sistem yg dirancang untuk menghasilkan laporan keuangan pada pihak-pihak di luar perusahaan. Seperti pemegang
- , kreditur, pajak, dan lain-lain.laporan keuangan ini harus disusun berdasarkan aturan-aturan tertentu seperti yg di tetapkan dalam persyaratan standar akuntansi keuangan(PSAK).

Laporan Keuangan yang Dihasilkan

1. Laporan posisi keuangan
2. Laporan laba rugi & penghasilan komprehensif lain
3. Laporan arus kas
4. Laporan perubahan ekuitas
5. Catatan atas laporan keuangan

Karakteristik Sistem Akuntansi Keuangan

- Sistem akuntansi manajemen merupakan sistem akuntansi yg dirancang perusahaan untuk menghasilkan informasi kepada pihak pengelola perusahaan, agar mereka dapat menjalankan kegiatan mereka dengan baik, karena itu informasi sistem manajemen tidak perlu mengikuti aturan main tertentu selama informasi tersebut bagi manajer.

Tujuan Sistem Akuntansi Keuangan

- Sistem akuntansi keuangan dirancang untuk melaporkan laba perusahaan, serta laporan posisi keuangan perusahaan. Sedangkan untuk mengelola perusahaan, sistem yg lebih rinci lebih dibutuhkan seperti pendapatan, beban, serta laba atau rugi per produk atau per pelanggan. Informasi ini dibutuhkan untuk melakukan analisis profitabilitas atau pelanggan, analisis efisiensi biaya, analisis penentuan harga, dan sebagainya.

Biaya yang Dikeluarkan Prusahaan

□ Dibagi dua :

1. Biaya langsung

Merupakan biaya-biaya yg dapat ditelusuri dengan akurat pada masing-masing obyek biayanya.

2. Biaya tidak langsung

Biaya ini merupakan biaya yg dipakai secara bersama-sama untuk keseluruhan produk yg dihasilkan atau dijual perusahaan.

Dasar Alokasi Biaya Perusahaan

1. Unit produksi
2. Unit terjual
3. Jam buruh langsung
4. Biaya buruh langsung
5. Biaya bahan baku langsung
6. Jam mesin

Biaya Produk

- Biaya yg dikeluarkan untuk memproduksi produk. Biaya ini terdiri dari biaya bahan baku langsung atau (*direct material*), biaya buruh langsung (*direct labor*), serta biaya overhead pabrik.

Biaya Periode

- Semua biaya yg dikeluarkan perusahaan diluar biaya produksi. Biaya tersebut dikelompokkan menjadi beban umum, administrasi, dan penjualan.

Penggolongan Biaya

- Biaya tetap

Biaya yg tidak di pengaruhi oleh banyak sedikitnya objek biaya yg di hasilkan atau di jual perusahaan.

- Biaya variabel

Biaya yg akan naik turun secara proposional sesuaidengan jumlah obyek biaya yg di produksi atau di jual perusahaan.

Tahap Pengembangan Sistem Akuntansi Perusahaan

Ada empat tahap, yaitu:

1. Tahap belum sempurna

Tahap ini biasanya terjadi pada perusahaan-perusahaan yg baru mengembangkan sistem akuntansinya. Biasanya sistem akuntansi pertama kali yg dikembangkan adalah sistem akuntansi keuangan. Karna informasi akuntansi yg dibutuhkan adalah laporan keuangan untuk pihak-pihak eksternal, dalam kaitannya untuk pencairan dana, pelapor pajak, pelapor pemegang saham, dan lainnya.

2. Penekanan pada sistem informasi keuangan

Pada tahap ini perusahaan sudah memiliki sistem informasi keuangan yg baik, dan dapat menghasilkan laporsan keungan pada pihak eksternal sesuai dengan peraturan yg berlaku. Namun perusahaan belum memiliki sistem informasi manajemen, sehingga informasi akuntansi manajemen dihasilkan dari sistem informasi akuntansi keuangan.

3. Pemisahaan sistem

Dalam tahap ini, perusahaan memiliki sistem yg terpisah antara akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen

4. Tahap integrasi

Sistem akuntansi keuangan dan sistem akuntansi manajemen disatukan dalam sistem akuntansi perusahaan yg terintegrasi, seperti dalam konsep Enterprise Resource Planing (ERP).

Akuntansi Biaya (Cost Accounting)

- Akuntansi biaya mempelajari perhitungan biaya produksi per unit dengan tujuan untuk memberikan nilai pada persediaan yg dimiliki perusahaan, dan sekaligus menetapkan nilai beban pokok penjualan pada periode tersebut.

Akuntansi manajemen (Management Accounting)

- Akuntansi manajemen berbicara bagaimana cara menyediakan informasi akuntansi, secara teknik-teknik yg dapat dilakukan oleh manajemen dalam proses perencanaan, pengadilan, serta pengambilan keputusan.

Manajemen biaya (Cost Management)

- Merupakan bagian dari akuntansi manajemen yg bertujuan untuk memberikan informasi bagi manajemen agar dapat melakukan pengelolaan biaya perusahaan dengan baik lagi. Dengan kata lain, tujuan utama dari manajemen adalah efisiensi biaya.

Sistem Biaya Pesanan

- Merupakan sistem perhitungan biaya produksi yg digunakan untuk perusahaan yg memproduksi barang berdasarkan pesanan. Ciri khas perusahaan ini adalah produk antara satu pesanan bisa dibedakan dengan produk pesanan lainnya.

Sistem Biaya Proses

- ❑ Sistem perhitungan biaya ini dipergunakan untuk perusahaan yg memproduksi barang secara masal. Perhitungan biaya produksi akan dilakukan per batch yg diproduksi, dimana untuk produk yg sama, hasil produksi antara satu batch dengan batch lainnya tidak dapat dibedakan.

Joint Cost

- Joint cost adalah biaya-biaya yg dikeluarkan perusahaan untuk melakukan suatu proses, dimana dari hasil proses tersebut akan menghasilkan beberapa jenis produk , yg disebut dengan *joint product*. Contoh yg paling sederhana adalah sebuah perusahaan perternakan ayam, yg memiliki aktivitas memelihara ayam dari kecil sampai dewasa untuk dipotong. Pada perusahaan ini ayam tidak dijual secara utuh, tapi dalam bentuk potongan paha, dada, dan sebagainya.

Alokasi Biaya Departemen penunjang

- Alokasi biaya departemen penunjang (*Support department cost allocation*) memisahkan biaya yg dikeluarkan perusahaan menjadi biaya untuk masing-masing departemen. Terdapat dua jenis departemen yg mengeluarkan produksi, yaitu :
 1. Departemen produksi, yg merupakan departemen yg terlibat langsung dalam proses produksi perusahaan, seperti departemen perakitan, pengecatan, dan penyelesaian.
 2. Departemen penunjang, merupakan departemen yg tidak terlibat langsung dengan proses produksi, namun dibentuk untuk menunjang kelancaran kegiatan pada departemen produksi. Contoh, departemen pemeliharaan mesin

- Semua biaya yg dikeluarkan oleh departemen produksi akan dibebankan ke produk, karena departemen tersebut memang langsung terlibat dalam proses produksi, sedangkan biaya yg dikeluarkan oleh departemen penunjang tidak bisa secara langsung dibebankan ke produk, namun harus dibebankan terlebih dahulu ke departemen produksi, baru kemudian dibebankan pada masing-masing produk.

3 Cara Pembebanan Biaya Departemen Penunjang ke Departemen Produksi

1. *Direct Method*, dimana metode ini sesama departemen penunjang dianggap tidak saling melayani, sehingga semua beban biaya yg dikeluarkan departemen penunjang akan langsung dibebankan pada departemen produksi.
2. *Step Down Method*, dalam metode ini departemen penunjang di asumsikan melayani departemen penunjang lainnya, namun hubungan tersebut bersifat satu arah.
3. *Reciprocal Method*, metode ini mangamsumkan keadaan yg sebenarnya. Jadi jika departemen penunjang yg ada dalam perusahaan memang saling melayani dan pelayanan tersebut dilakukan secara dua arah.

Perlakuan Akuntansi untuk Barang Cacat

- Jenis barang dapat dibagi menjadi 2, yaitu:
 1. Rework, yaitu pengerjaan ulng dari barang yg dibuat tidak sesuai dengan spesifikasinya, dan setelah dikerjakan ulang dapat dijual dengan harga normal.
 2. Spoilage, yaitu barang yg cacat atau rusak dan tidak dapat diperbaiki lagi, sehingga harus dijual dengan harga di bawah normal.

Kesimpulan

- Kesimpulannya adalah akuntansi biaya memang dirancang untuk tujuan inventory costing, yaitu memperkirakan nilai dari biaya produksi yg masuk dalam persediaan barang dalam proses, persediaan barang jadi, serta beban pokok penjualan.